ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM PENETAPAN HARGA JUAL MINYAK KELAPA SAWIT (CPO) DAN INTI SAWIT (PK) PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN

SKRIPSI

Oleh:
RIDHATUL HAYATI
148330039

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Judul Skripsi	: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan
Nama	: RIDHATUL HAYATI
NPM	: 14 833 0039
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Drs. Ali Usman Siregar, M.Si
Pembimbing I

Warsani Purnama Sari, SE, MM
Pembimbing II

Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si
Dekan

Ilham Ramadhan Nasution, SE.,Ak.,M.Si.,CA
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 21 Februari 2019

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Februari 2019

METERAI TEMPEL
TGL. 20
E704CAFF959039467
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ridhatul Hayati

148330039

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN PUBLIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ridhatul Hayati
NPM	: 148330039
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Nonekslusif** ***(Non-Exclusive Royalty-Free Right)*** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika ada). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data dan (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama penulis / pencipta dan sebagai hak milik pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 Agustus 2019
Yang menyatakan

(Ridhatul Hayati)
148330039

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether the calculation of cost of production is used as the basis for determining the selling price of palm oil (CPO) and palm kernel (PK) of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). This type of research is descriptive with the study population being financial statements at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan in 2015 and 2016 and the sample is the production cost of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan in 2015 and 2016. The types of data in this study are quantitative data in the form of numbers obtained from research, and the data source of this research is secondary data, namely data obtained in finished material in the report cost of production of PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. The data analysis technique used is quantitative descriptive which is formulating and capturing data and other forms to solve problems by collecting, compiling, clarifying data and making analysis so as to provide an answer to the problems being analyzed. The results show that the calculation of cost price production is the basis for determining the selling price of palm oil (CPO) and palm kernel (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. The company uses the full costing method.

Keywords: Calculation of Cost of Product and Selling Price

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dijadikan sebagai dasar dalam penentuan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan populasi penelitian adalah laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015 dan tahun 2016 dan sampelnya yaitu adalah biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015 dan tahun 2016. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian, dan sumber data penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bahan yang sudah jadi dalam laporan harga pokok produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuanitatif yang bersifat deskriptif yaitu merumuskan dan menapsirkan data serta bentuk-bentuk lain untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan data dan menjadikan analisis sehingga memberikan suatu jawaban atas permasalahan yang dianalisis.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi merupakan dasar penentuan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Perusahaan menggunakan metode full costing.

Kata kunci : Perhitungan Harga Pokok Produk dan Harga Jual

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan"** Penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan biaya sehinga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu,pada Kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas dukungan, do'a dalam penyusunan skripsi ini dan dalam studi yang saya tempuh. Dan kepada adik-adik serta Keluarga semuanya yang telah mendukung dan memberi doa'a untuk saya dalam penyusunan skripsi ini kemudian tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua (Bapak Isneldi dan Ibu Dariasma), serta keluarga, terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan nasehat-nasehatnya serta yang menemani setiap waktu selama peneliti menyelesaikan skripsi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
9/9/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan,M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, MM selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia menyediakan waktunya yang sangat berharga untuk membimbing penulis selama menyusun skripsi. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, saran, serta ilmu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam hal kuliah.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan Universitas Medan Area yang telah membantu peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

10. Kepada Drg. Welly Effendy Seba, Sp.BM dan Drg. Rinda Seba yang sudah saya anggap seperti orang tua saya sendiri. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang sudah diberikan kepada saya hingga saya sampai lulus sarjana.
11. Sahabat-sahabat saya, (Putri Zahara Tanjung, Riski Wahyuni, Yuditha Andini Simanjuntak, Rati Rizki dan Nur Hanifa Ritonga terima kasih atas pertemanan kita selama ini di kampus juga segala duka dan citanya.
12. Terima kasih kepada teman spesial saya Yasin Rabbani Nasution yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat dan motivasi.
13. Terima kasih juga kepada sahabat saya Nadya Rafika S, yang telah memberikan saya semangat dan motivasi.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya.

Medan, 21 Februari 2019

Ridhatul Hayati
148330039

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penlitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

BAB II : LANDASAN TEORITIS **6**

2.1 Harga Jual 6

2.1.1. Pengertian Harga Jual 6

2.1.2. Tujuan Penetapan Harga Jual 7

2.1.3. Peranan Harga Jual 8

2.1.4. Penetapan Harga Jual 8

2.1.5. Strategi Penentuan Harga Jual 8

2.1.6. Metode Penentuan Harga Jual 10

2.2 Pengertian dan Unsur-unsur Biaya Produksi 12

2.2.1. Pengertian Biaya Produksi 12

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2.2.2. Unsur-unsur Biaya Produksi 12

2.2.3. Metode Perhitungan Biaya Produksi 13

2.2.4. Penggolongan Biaya Produksi 14

2.3 Pengumpulan Biaya Produksi 15

2.3.1. Metode Harga Pokok Pesanan 15

2.3.2. Metode Harga Pokok Proses 17

2.3.3. Perbedaan Harga Pokok Pesanan dan harga pokok Proses.... 18

2.4 Harga Pokok Produksi 18

2.4.1. Pengertian Harga Pokok Produksi 18

2.4.2. Penentuan Harga Pokok Produksi 20

2.4.3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi 23

2.5 Penelitian Terdahulu 25

2.6 Kerangka Pemikiran 27

BAB III : METODE PENELITIAN 28

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian 28

3.1.1. Jenis Penelitian 28

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian 28

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 29

3.2.1. Populasi 29

3.2.2. Sampel 29

3.3 Definisi Operasional 30

3.4 Jenis dan Sumber Data 30

3.4.1. Jenis Data 30

3.4.2. Sumber Data 30

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

3.5 Teknik Analisis Data 31

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN 32

4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian..... 32

4.1.1. Profil Perusahaan 32

4.1.1.1. Sejarah Perusahaan..... 32

4.1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan..... 33

4.1.1.3. Struktur Organisasi..... 34

4.1.1.4. *Job Description* 36

4.1.1.5. Kinerja Usaha Terkini 41

4.2 Hasil…… 41

4.2.1. Perhitungan Harga Pokok Produksi 46

4.2.2. Penetapan Harga Jual 49

4.3 Pembahasan..... 49

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN..... 51

5.1 Kesimpulan 51

5.2 Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN .....

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel II.1 : Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses.. 18

Tabel II.2 : Perbedaan Proses Produksi Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses 18

Tabel II.3 : Penelitian Terdahulu 25

Tabel III.1: Rincian Waktu Penelitian 29

Tabel IV.1 : Harga Pokok Produksi 41

Tabel IV.2 : Harga Jual 49

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 : Kerangka Peikiran 27

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III..... 35

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai perusahaan adalah pencapaian laba semaksimal mungkin. Pencapaian laba sangat penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan *(going concern)* dan perluasaan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik, dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan biaya.

Pencapain laba dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara antara lain penentuan harga jual, efisiensi biaya produksi dan berbagai cara lainnya yang berkaitan dengan pencapaian laba. Dalam melakukan pencapaian laba untuk periode mendatang maka perusahaan memerlukan informasi guna evaluasi atas hasil pada periode yang sekarang. Informasi yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi dapat bersumber dari laporan keuangan perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting. Harga pokok produksi adalah untuk menetukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persedian produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca.

Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit ditentukan dengan membagi seluruh total biaya produksi dengan volume produksi yang dihasilkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

atau yang akan diharapkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produk maupun cara penyajiannya dalam laporan rugi laba.

Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dala bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen sering kali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan, apakah dia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen.

Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Untuk menentukan harga jual dengan tepat, terlebih dahulu harus mengetahui harga pokok produksi, karena harga pokok produksi merupakan dasar bagi perusahaan untuk menentukan harga jual. Harga pokok produksi merupakan komponen biaya yang langsung berhubungan dengan produksi. Penetapan harga pokok produksi memegang peranan yang sangat penting pada suatu perusahaan, karena dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran, penetuan harga jual dan penentuan nilai persediaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang penentuan harga jual baik dari dalam perusahaan seperti biaya produksi dan biaya lain yang relevan, laba yang diinginkan, tujuan perusahaan dan sebagainya. Sedangkan faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi penentuan harga jual di antaranya persaingan, luas pasar, sifat produk dan sebagainya. Dengan beberapa kali revisi akan membuat harga jual betul-betul bisa digunakan sesuai dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

keinginan dan tujuan perusahaan. Penentuan harga jual yang salah sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan misalnya: kerugian yang terus menerus atau menimbunnya prosuksi di gudang karena macetnya pasaran.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan.Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Produk utama Perseroan adalah Minyak Sawit (CPO) dan Inti Sawit (Kernel) dan produk hilir karet.

Adapun yang dimaksud dengan *Crude Palm Oil* (CPO) adalah produksi minyak sawit, sedangkan *Palm Kernel* (PK) adalah produksi inti sawit. Oleh karena itu, perusahaan sangat memperhatikan harga pokok produksinya dalam memaksimalkan labanya. Karena pada saat harga pokok produksi rendah, perusahaan berusaha menjual hasil produksi sebanyak-banyaknya untuk meningkatkan pendapatan.

Pada penelitian ini, penulis membatasi penelitian pada harga pokok produksi dan harga jual *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Biaya produksi merupakan komponen dalam pembentukan harga pokok produksi. Dalam penelitian sebelumnya, tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual menunjukkan ketidakkonsistenan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vita Sanjani P (2007), menemukan bahwa biaya produksi pulp tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penetapan harga jual pulp. Hasil penelitian yang berbeda dihasilkan oleh Hotma Eva Kristin N (2012), menemukan bahwa ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

pengaruh secara signifikan antara biaya produksi terhadap penetapan harga jual *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK).

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penetapan Harga Jual Minyak Kelapa Sawit (CPO) dan Inti Sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah perhitungan harga pokok produksi dijadikan dasar dalam penentuan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dijadikan dasar dalam penentuan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ?"

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

1. **Bagi Peneliti**, menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dan kaitannya dengan penentuan harga jual.
2. **Bagi Perusahaan**, memberikan masukan kepada bagian-bagian yang terkait di perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkenaan dengan harga jual.
3. **Bagi Akademisi**, hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi informasi secara umum, khususnya bagi mereka yang tertarik melakukan penelitian sejenis atau lanjutan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Harga Jual

2.1.1. Pengertian Harga Jual

Menurut Kotler dan Armstrong (2010:314) "Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.

Harga jual merupakan elemen bauran pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menetapkan harga produknya dengan baik dan tepat sehingga konsumen tertarik dan mau membeli produk yang ditawarkan agar perusahaan mendapatkan keuntungan.

Menurut Tjiptono (2007:151) "harga merupakan satuan moneter atau ukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang ditukarkan agar memperoleh hak kepemilikan atau penggunaan suatu barang atau jasa".

Menurut Swastha (2010:147) "harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya".

Menurut Kotler dan Keller (2009:67) "harga adalah salah satu elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, harga merupakan elemen termudah dalam program pemasaran untuk disesuaikan, fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan lebih banyak waktu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

Menurut Djaslim Saladin (2003:95) ”harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa”.

Menurut Krismiaji & Aryani (2011:325) menyatakan bahwa “Penentuanharga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (*markup*) pada harga pokok. *Markup* adalahselisih antara harga jual dan harga pokok produk. Markup biasanya berupa persentase tertentu dariharga pokok produk. Pendekatan ini disebut dengan *cost-plus pricing* karena persentase markupyang telah ditentukan dimuka ditambahkan pada angka harga pokok untuk menentukan harga jual”.

Menurut R.A Supriyono (2008:332) pengertian harga jual sebagai berikut “Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.

2.1.2. Tujuan Penetapan Harga Jual

Tujuan penetapan harga jual menurut Rahman (2010:79) terbagi menjadi tiga orientasi, yaitu:

a. Pendapatan
   Hampir sebagian besar bisnis berorientasi pada pendapatan, hanya perusahaan nirlaba atau pelayanan jasa publik yang biasanya berfokus pada titik impas.
b. Kapasitas
   Beberapa sektor bisnis biasanya menyelaraskan antara permintaan dan penawaran dan memanfaatkan kapasitas produksi maksimal.
c. Pelanggan
   Biasanya penetapan harga yang diberikan cukup representatif dengan segala tipe pelanggan, segmen pasar, dan perbedaan daya beli. Bisa dengan menggunakan sistem diskon, bonus, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penetapan harga menurut Djaslim Saladin (2003:95) antara lain:

a. Maksimalisasi keuntungan, yaitu untuk mencapai maksimalisasi keuntungan bagi perusahaan.
b. Merebut pangsa pasar. Dengan harga rendah, maka pasar akan dikuasai, sayaratnya:
   1. Pasar cukup sensitif terhadap harga
   2. Biaya produksi dan distribusi turun jika produksi naik
   3. Harga turun, pesaing sedikit
   4. Penetapan laba untuk pendapatan maksimal
c. Memperoleh hasil yang cukup agar uang kas cepat kembali.
d. Penetapan harga untuk sasaran berdasarkan target penjualan dalam periode tertentu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

e. Penetapan harga untuk promosi. Penetapan harga untuk suatu produk dengan maksud untuk mendorong penjualan produk-produk lain.
f. Penetapan harga yang tinggi. Jika ada sekelompok pembeli yang bersedia membayar dengan tinggi terhadap produk yang ditawarkan maka perusahaan akan menetapkan harga yang tinggi walaupun kemudian harga itu akan turun.

2.1.3. Peranan Harga Jual

Menurut Fandy Tjiptono ((2008:471) "Harga memainkan peranan penting bagi perekonomian secara makro, konsumen, dan perusahaan".

a. Bagi Perekonomian

Harga produk mempengaruhi tingkat upah, sewa, bunga dan laba. Harga merupakan regulator dasar dalam sistem perekonomian, karena harga berpengaruh terhadap alokasi faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, tanah, modal, dan kewirausahaan.

b. Bagi Konsumen

Mayoritas konsumen agak sensitif terhadap harga, namun juga mempertimbangkan faktor lain (seperti citra, merek, lokasi toko, layanan, nilai (value) dan kualitas). Selain itu, persepsi konsumen terhadap kualitas produk sering kali dipengaruhi oleh harga. Dalam beberapa kasus, harga yang mahaldianggap mencerminkan kualitas tinggi, terutama dalam kategori *specialty products*.

c. Bagi Perusahaan

Harga produk adalah determinan utama bagi permintaan pasar atas produk bersangkutan. Harga mempengaruhi posisi bersaing dan pangsa pasar perusahaan. Dampaknya, harga berpengaruh pada pendapatan dan laba bersih perusahaan. Singkat kata, perusahaan mendapatkan uang melalui harga yang dibebankan atas produk atau jasa yang dijualnya.

2.1.4. Penetapan Harga Jual

Menurut Kotler dan Keller (2012:411) "perusahaan dapat mengharapkan salah satu dari lima tujuan utama melalui penetapan harga, yaitu: bertahan hidup (*survival*), laba saat ini yang maksimum (*maximum curent profit*), pangsa pasar yang maksimum (*maximum market share*), pemerahan pasar yang maksimum (*maximum market skimming*), pemimpin dalam kualitas (*product quality leadership*), dan tujuan lain (*other objectives*)".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

2.1.5. Strategi Penentuan Harga Jual

Menurut Sukirno (2006:226) harga yang ditentukan untuk sebuah produk akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan pada akhirnya tingkat laba. Perusahaan menentukan harga jual produknya dengan tiga dasar pertimbangan yaitu biaya produksi, suplai persediaan, dan harga persaingan.

5. Penentuan Harga Berdasarkan Biaya Produksi

Pada strategi ini, perusahaan menentukan harga untuk sebuah produk denganmengestimasi biaya per unit untuk memproduksi produk tersebut dan menambahkansuatukenaikan. Jika metode ini digunakan, perusahaan harus mencatat semua biaya yang melengkapi produksi sebuah produk dan diupayakan agar harga tersebut dapat menutupi semua biaya tersebut. Sebuah strategi harga harus menghitung skala ekonomis. Bagi produk atau jasa yang berada di dalam skala ekonomis, harga harus cukup rendah agar dapat mencapai volume tingkat penjualan yang tinggi sehingga biaya produksi mengalami penurunan.

6. Penentuan Harga Berdasarkan Suplai Persediaan

Pada umumnya perusahaan cenderung menurunkan harga jika mereka harus mengurangi persediaan.

7. Penentuan Harga Berdasarkan Harga Persaingan

Penentuan harga berdasarkan harga pesaing dibagi atas tiga yaitu:

1. Penentuan harga *penetrasi*, dimana perusahaan menentukan harga yang lebih rendah dari harga pesaing agar dapat menembus pasar. Keberhasilan penentuan harga penetrasi tergantung pada seberapa besar tanggapan konsumen terhadap penurunan harga dan juga perusahaan tidak perlu menggunakan strategi ini bila produknya tidak elastis terhadap harga karena kebanyakan konsumen tidak akan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

beralih ke produk pesaing untuk mengambil keuntungan dari harga yang lebih rendah.

2. Penentuan harga *defensive,* dimana perusahaan menurunkan harga produk untuk mempertahankan pangsa pasarnya. Selain itu beberapa perusahaan juga menurunkan harga untuk menyerang pesaing baru yang masuk ke dalam pasar.
3. Penentuan harga *prestise,* harga *prestise* ditentukan dengan tujuan untuk memberikan kesaN terbaik bagi produk perusahaan. Perusahaan yang memiliki diversifikasi bauran produk akan menggunakan strategi *penetrasi* harga pada beberapa produk dan penentuanharga *prestise* untuk produk lainnya.

2.1.6. Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Mulyadi (2001: 348-363) metode penentuan harga jual terbagi atas:

a. Penentuan Harga Jual Normal *(Normal Pricing)*

Metode penentuan harga jual normal seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing*yaitu penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan di atas biaya penuh masa yang akan dating untuk memproduksi dan memasarkan produk, karena harga jual ditentukan dengan menamnah biaya dimasa yang akan datang dengan suatu persentase markup (tambahan diatas jumlah biaya) yang dihitung dengan formula tertentu.

Harga jual produk atau jasa dalam keadaan normal ditentukan dengan formula sebagai berikut:

Harga Jual = taksiran biaya penuh + laba yang diharapkan

Sumber : Mulyadi (2001:348)

Dengan demikian ada dua unsur yang diperhitungkan dalam penentuan harga jual ini yaitu taksiran biaya penuh dan laba yang diharapkan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

b. Perhitungan Harga Jual per Unit

Jika biaya dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, baik dalam pendekatan full costing maupun variable costing, biaya penuh masa yang akan datang dibagi menjadi dua yaitu biaya yang dipengaruhi secara langsung oleh volume produk dan biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk. Dalam penentuan harga jual, taksiran biaya penuh yang secara langsung berhubungan dengan volume produk dipakai sebagai dasar penentuan harga jual, sedangkan taksiran biaya penuh yang tidak dipengaruhi oleh volume produk ditambahkan kepada laba yang diharapkan untuk kepentingan perhitungan persentase markup.

Rumusan perhitungan harga jual atas dasar biaya secara umum dapat dinyatakan sebagai berikut

Harga Jual per Unit = biaya yang berhubungan langsung dengan volume (per unit) + persentase mark up
Sumber: Mulyadi (2001: 351)

Persentase mark up ini dihitung dengan rumus:

Persentase mark up = (Laba yang Diharapkan + biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk) / Biaya yang dipengaruhi langsung oleh volume produk

Sumber : Mulyadi (2001:351)

Konsep biaya yang berhubungan langsung dengan volume menurut metode full costing adalah biaya produksi yang tidak berhubungan langsung adalah biaya non produksi. Sedangkan dalam pendekatan variabel costing, biaya penuh yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

dipengaruhi secara langsung oleh volume produk terdiri dari biaya variabel sedangkan yang tidak dipengaruhi secara langsung adalah biaya tetap.

c. Penentuan Harga Jual Waktu dan Bahan *(Time and Material Pricing)*

Penentuan harga jual ini ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan arapkan. Metode penentuan harga jual ini biasanya digunakan pada perusahaan jasa atau perusahaan yang menjual jasa reparasi suku cadang sebagai pelengkap penjualan jasa. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani konsumen, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh konsumen.

d. Penentuan Harga Jual dalam cost-type contract

Cost type-contract adalah kontrak pembuatan produk atau jasa yang setuju untuk membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya sesungguhnya.

e. Penentuan Harga Jual Produk atau Jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah

Dalam penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah, asa yang akan datang yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut dihitung dengan menggunakan pendekatan full costing saja, karena pendekatan variabel costing tidak diterima sebagai prinsip akuntansi yang lazim.

2.2 Pengertian dan Unsur-unsur Biaya Produksi

2.2.1. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2.2.2. Unsur-unsur Biaya Produksi

Menurut Haryono (2005:407) unsur-unsur biaya produksimerupakan semua jenis barang yang dikorbankan untuk memproduksi barang dari bahan baku sampai barang tersebut selesai diproduksi dan siap untuk dijual. Pada umumnya unsur-unsur biaya produksi yang terdapat di perusahaan manufaktur terdiri dari tiga biaya, yaitu:

a. Biaya Bahan Baku Langsung

Biaya bahan baku langsung adalah semua beban atau pengeluaran untuk pemakaian bahan-bahan yang menjadi bagian dari produk jadi.

Dari pengertian diatas, dapat diketahui bahwa biaya bahan langsung adalah biaya seluruh bahan yang digunakan untuk menghasilkan produk dan dapat dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung atau upah langsung adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang langsung ikut dalam pembuatan suatu produk. Contohnya adalah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada operator mesin serta pekerja pada lini perakitan yang mengkonversi bahan baku yang dibeli menjadi barang jadi.

c. Biaya Tidak Langsung *(Overhead Pabrik)*

Biaya tidak langsung atau biaya overhead pabrik adalah semua pengeluaran yang terjadi di pabrik yang tidak dapat secara langsung dihubungkan dengan proses pembuatan produk. Jadi biaya ini tidak termasuk biaya langsung dan buruh langsung. Contohnya adalah biaya tenaga listrik, perlengkapan, bahan baku tidak langsung seperti pelumas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

2.2.3. Metode Perhitungan Biaya Produksi

Metode hitung biaya produksi adalah suatu cara dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam cost produksi (harga pokok produksi / HPP).

a. Metode full costing

Metode full costing ini diartikan sebagai metode penentu cost produksi yang memperhitungkan segala unsur biaya produksi ke dalam cost produksi, yaitu terdiri dari BBB (biaya bahan baku). BTKL (biaya tenaga kerja langsung),dan BOP (biaya overhead pabrik), baik itu yang berperilaku variable maupun yang berperilaku tetap. Contohnya:

Biaya Bahan baku	xxxxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxxxx	
Biaya overhead	xxxxx	+
Cost produksi ……	Rp xxxxx	

b. Metode Variabel Costing

Metode variable costing ini merupakan metode yang menentukan cost produksi berdasarkan menghitung biaya produksi yang berperilaku variable saja,yaitu terdiri dari biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL),dan biaya overhead pabrik variable (BOP). Contohnya :

Biaya Bahan baku	xxxxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxxxx	
Biaya overhead pabrik variable	xxxxx	+
Cost produksi ……	Rp xxxxx	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

2.2.4. Penggolongan Biaya Produksi

Di dalam metode harga pokok pesanan, biaya produksia harus dipisahkan menjadi biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. Biaya produksi langsung dibebankan kepada produk berdasar biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk berdasarkan tariff yang ditentukan di muka. Di dalam metode harga pokok proses, pembedaan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung seringkali jika diperlukan, terutama jika perusahaan hanya menghasilkan satu macam produk (seperti perusahaan semen, pupuk, bumbu masak). Karena harga pokok per satuan produk dihitung setiap akhir bulan, maka umumnya biaya *overhead* pabrik dibebankan kepada produk atas dasar biaya yang sesungguhnya terjadi.

2.3 Pengumpulan Biaya Produksi

Pengumpulan biaya produksi ditentukan oleh sifat dari pengolahan produk. Pengolahan produk dapat dilakukan atas dasar pesanan dari langganan atau proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan lain. Oleh karena itu pengelompokan biaya produksi dapat dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

2.3.1. Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Coosting)

Harga pokok pesanan (job order costing) adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan.

a. Karakteristik perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan :

1. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus.
2. Jika pesanan yang satu selesai dikerjakan, proses produksi mulai dihentikan dan mulai dengan pesanan berikutnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

3. Produk dihasilkan sesuai dengan spesifikasinya yang ditemtukan oleh pemesan yang satu dapat berbeda dengan yang lainnya.
4. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan, bukan untuk memenuhi persediaan di gudang.

b. Ciri khusus harga pokok pesanan :

1. Tujuan produksi perusahaan adalah untuk melayani pesanan pembeli yang bentuknya tergantung pada spesifikasi pesanan, sehingga sifat produksinya terputus-putus dan setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya secara jelas.
2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan dengan tujuan dapat dihitung harga pokok pesanan dengan relatif teliti dan adil.
3. Biaya produksi dibagi 2 jenis yaitu : Biaya langsung (direct cost) meliputi biaya bahan baku (raw material) dan biaya tenaga kerja langsung (direct labor cost) yang dihitung berdasarkan biaya sebenarnya. Dan Biaya tidak langsung (indirect cost) meliputi biaya produksi diluar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung yang dihitung berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
4. Harga pokok pesanan untuk setiap pesanan dihitung pada waktu pesanan selesai diproduksi.
5. Harga pokok satuan ditetapkan dengan cara membagi total biaya suatu pesanan yang bersangkutan dengan jumlah satuan produk pesanan yang bersangkutan. Untuk mengumpulkan biaya produksi masing-masing pesanan, dipakai harga pokok pesanan (job order cost method).

d. Manfaat informasi harga pokok pesanan :

1. Menentukan harga yang akan dibebankan kepada pemesan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan.
3. Memantau realisasi produksi.
4. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan.
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

2.3.2. Metode Harga Pokok Proses (Processing Cost)

Harga pokok proses (processing cost) merupakan metode perhitungan harga pokok produk berdasarkan kepada pengumpulan biaya-biaya produksi dalam satu periode tertentu dibagi dengan jumlah unit produksi perode yang bersangkutan.

a. Karakteristik Produksi :

1. Sistem produksi merupakan sistem produksi yang berjalan terus-menerus.
2. Produk yang dihasilkan merupakan produksi missal dan bersifat seragam (homogen).
3. Tujuan produksinya adaah untuk membentuk persediaan (inventory).

b. Ciri-ciri perusahaan yang menggunakan metode perhitungan harga pokok proses dalam kegiatan operasionalnya adalah :

1. Proses produksinya berlangsung secara terus-menerus.
2. Produk yang dihasilkan bersifat produk standar.
3. Tujuan produksi adalah untuk persediaan yang selanjutnya dijual.
4. Tidak tergantung kepada spesifikasi pembeli.

c. Manfaat informasi yang didapat dari metode harga pokok proses adalah:

1. Penentuan harga jual produk yang tepat.
2. Memantau realisasi biaya produksi
3. Menghitung laba/rugi per periodik secara transparan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

4. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

2.3.3. Perbedaan Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses

Tabel II.1
Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses

	Perusahaan yang berproduksi massa	**Perusahaan yang berproduksi atas dasar pemesanan**
Proses pengolahan produk	Terus menerus (kontinyu)	Terputus-putus (intermitten)
Produk yang dihasilkan	Produk standar	Tergantung spesifikasi pemesan
Produksi ditujukan untuk	Mengisi persediaan	Memenuhi pesanan
Contoh perusahaan	Perusahaan kertas, semen, tekstil dll	Perusahaan percetakan, mebel, kontraktor dll

Tabel II.2
Perbedaan Proses Produksi Harga Pokok Pesanan dan Harga Pokok Proses

	Metode Harga Pokok Proses	**Metode harga Pokok Pesanan**
Penghitungan Biaya Produksi	Dihitung setiap bulan atau periode penentuan harga pokok produk.	Dihitung untuk setiap pesanan.
Penghitungan Harga Pokok per Satuan	Pada akhir bulan/periode penentuan harga pokok produk.	Apabila pesanan telah selaesai diproduksi.
Rumus Perhitungan Harga Pokok per Satuan	Jumlah biaya produksi yang telah dikeluarkan selama bulan/periode tertentu dibagi dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan selama bulan/periode yang bersangkutan	Jumlah biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk pesanan tertentu dibagi dengan jumlah satuan produk yang diproduksi dalam pesanan yang bersangkutan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

2.4 Harga Pokok Produksi

2.4.1. Pengertian Harga Pokok Produksi

Perhitungan harga pokok produksi dalam suatu perusahaan industri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan baik pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Untuk memenuhi tujuan perhitungan harga pokok produksi tersebut akuntansi biaya mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk.

Pengertian menurut Mulyadi (2012: 14) yaitu "Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual".

Menurut Witjaksono (2006), adalah sejumlah nilai aktiva (asset), tetapi apabila selama tahun berjalan aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan, aktiva tersebut harus dikonversikan ke beban (expense), sedangkan menurut Bustami dan Nurlela (2010: 49), harga pokok produksi adalah: Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah perediaan produk dalam proses awal dan dikurang persedian produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Pengertian-pengertian diatas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa harga pokok produksi adalah biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi, dimana biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

"Harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi".

Sedangkan metode *full costing* terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

a. Biaya Bahan Baku

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

c. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

d. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap.

Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen, dengan demikian keterkaitan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dengan menerapkana metode *full costing* sangat erat kaitanya, dengan perhitungan yang tepat diharapkan perusahaan bisa mendapat laba atau keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan.

2.4.2. Penentuan Harga Pokok Produksi

Metode penentuan harga produksi ialah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga produksi. Dalam memperhitungkan biaya kedalam harga pokok produksi terdapat dua pendekatan :

a. Metode Full Costing

Mulyadi (2012:17) menyatakan bahwa, "Full costing merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

Widilestariningtyas et al. (2012:16), mengatakn bahwa: Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap ditambah dengan biaya nonproduksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi :

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variable	Rp. xxx +
Harga pokok produksi	Rp. xxx

Penentuan harga pokok produksi berdasarkan full costing pada umumnya ditujukan untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal. Laporan laba rugi yang disusun dengan metode ini menitikberatkan pada penyajian unsur-unsur biaya menurut hubungan biaya dengan fungsi pokok yang ada di perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, serta fungsi administrasi dan umum. Dengan demikian laporan laba rugi menurut full costing akan tampak sebagai berikut:

Penjualan	Rp. xxx	
Harga pokok penjualan	(Rp. xxx) -	
Laba kotor atas penjualan		Rp. xxx
Biaya komersial: Pemasaran	Rp. xxx	
Administrasi dan umum	Rp.xxx -	
(Rp.xxx) -		
Laba bersih		**Rp. Xxx**

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

b. Metode Variabel Costing

Mulyadi (2012: 18) menjelaskan bahwa, "Variable costing merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Widilestariningtyas et al (2012: 67) menyatakan bahwa, "variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biayabiaya produksi variabel saja ke dalam harga pokok produk. Metode variable costing ini dikenal dengan nama direct costing". Biaya produksi yang bersifat tetap pada variable costing diperlakukan sebagai biaya periode akuntansi dimana biaya tersebut terjadi. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur harga pokok produk menurut metode ini meliputi:

Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variabel	Rp. xxx +
Harga pokok produksi	Rp. xxx

Penentuan harga pokok berdasarkan metode ini pada umumnya ditujukan untuk pihak manajemen dalam rangka pengambilan kebijakan harga. Laporan laba rugi yang disusun dengan metode ini menitik beratkan pada penyajian biaya sesuai dengan perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Laporan laba rugi menurut metode variable costing akan tampak sebagai berikut:

Penjualan	Rp. xxx
Harga pokok penjualan variable	(Rp.xxx)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Batas kontribusi bersih	Rp. xxx
Biaya komersial variabel:	
Pemasaran variabel	Rp. xxx
Administrasi dan umum variabel	Rp. xxx
(Rp.xxx)	
Batas kontribusi bersih	Rp. xxx
Biaya tetap: Overhead pabrik	Rp. xxx
Pemasaran tetap	Rp. xxx
Administrasi dan umum tetap	Rp.xxx
(Rp.xxx)	
Laba bersih	**Rp.xxx**

2.4.3. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi

Dalam perusahaan yang berproduksi masaa, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk:

a. Menentukan Harga Jual Produk

Perusahaan yang berproduksi di massa memproses produknya untuk memenuhi persediaan di gudang. Dengan demikian biaya produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi biaya produksi per satuan produk. Dalam penetapan harga jual produk, biaya produksi per unit merupakan salah satu informasi yang dipertimbangkan di samping infornmasi biaya lain serta informasi nonbiaya.

b. Memantau Realisasi Biaya Produksi

Jika rencana produksi unutk jangka waktu tertentu telah diputuskan untuk dilaksanakan, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

sesungguhnya dikeluarkan di dalam pelaksanaan rencana produksi tersebut. Oleh karena itu, akuntansi biaya digunakan untuk memantau apakah proses produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya. Pengumpulan biaya produksi untuk jangka waktu tertentu tersebut dilakukan dengan menggunakan metode harga pokok proses.

c. Menghitung Laba atau Rugi Bruto Periode Tertentu

Untuk mengetahui apakah kegiatan produksi dan pemasaran perusahaan dalam periode tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk memproduksi produk dalam periode tertentu. Informasi laba atau rugi bruto periodik diperlukan untuk mengetahui kontribusi produk dalam menutup biaya nonproduksi dan menghasilkan laba atau rugi. Oleh karena itu, metode harga pokok proses digunakan oleh manjemen untuk mengumpulkan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan untuk periode tertentu guna menghasilkan informasi laba atau rugi bruto tiap periode.

d. Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan Dalam Neraca

Pada saat menajemen dituntut untuk menbuat pertanggungjawaban keuangan periodik, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi. Di dalam neraca, manajemen harus menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok prroduk yang pada tanggak neraca masih dalam proses. Untuk tujusn tersebut, manajemen perlu menyelenggarakan catatan biaya produksi tiap periode. Berdasarkan catatan biaya produksi tiap periode tersebut manajemen dapat menentukan biaya produksi yang melekat pada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca. Disamping itu, berdasarkan catatan tersebut, manajemen dapat pula menentukan biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan. Biaya produksi yang melekat pada produk jadi yang belum laku dijual pada tanggal neraca disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk jadi. Biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	NAINGGOLAN (2012)	Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Pada PT. Eastern Sumatera Indonesia Simalungun Pematang Siantar	Biaya produksi berpengaruh porisitf terhadap penetapan harga jual. Secara parsial ada pengaruh signifikansi antara biaya produksi dengan harga jual.
2.	TAMPUBOLON (2012)	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada PT. Mabar Feed Indonesia Medan	Biaya prosuksi berhubungan secara signifikan terhadap penetapan harga jual pakan ternak.
3.	BAKHTIAR (2012)	Evaluasi Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Dan Laba Produksi Pada Usaha Pabrik Batu Bata Di Desa Paloh Lada	Hasil penelitian ini yaitu dapat diketahui harga pokok produksi batu bata sehingga lebih memudahkan ditetapkannya harga jual produk dan laba. hasil analisis mengenai penerapan target *costing*, menunjukkan bahwa untuk menilai efisiensi biaya

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

			produksi pada usaha Pabrik Batu Bata dapat digunakan dengan menggunakan pendekatan target *costing*, dimana dengan penerapan target *costing* maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sehingga laba bisa diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Sumber: Data diolah peneliti 2018

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor- faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

Menurut Nawawi (2005:40) kerangka pemikiran merupakan hasil pemikiran rasional yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil yang akan dicapai yang akan menuntun dalam merumuskan hipotesa dalam penelitian. Agar konsep-konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai strategi, salah satunya yaitu penentuan harga jual. Penelitian ini hanya mengkaji satu faktor biaya produksi saja yaitu harga pokok produksi yang meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Faktor biaya produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual, agar harga jual sesuai dengan yang diinginkan maka harus memperhatikan biaya-biaya untuk memproduksi suatu produk. Dengan, memperhatikan biaya produksi tersebut

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

diharapkan akan tepat dalam penetapan harga jual, hal ini menunjukkan suatu keterkaitan antara biaya produksi dan harga jual.

Kerangka Pemikiran

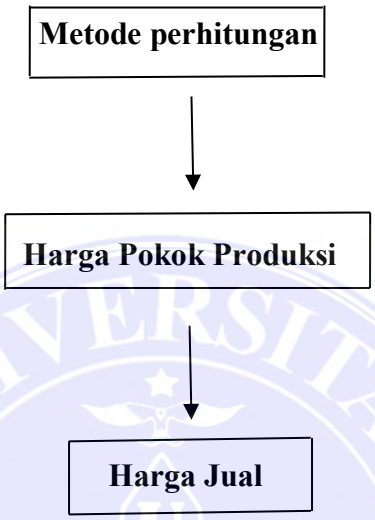

Gambar II.1 kerangka pemikiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Menurut Punaji Setyosari, ia menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah "Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variebel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata".

3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Jalan Sei Batanghari No. 2 Medan 20122, Propinsi Sumatera Utara Indonesia.

Penelitian ini direncanakan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan Juli 2018. Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

Tabel III.1

Rincian Waktu Penelitian

N0	Kegiatan	2018				2019
		Januari – April	Mai - Juli	Agustus	Desember	Februari
1	Pembuatan dan Seminar Proposal					
2	Pengumpulan Data					
3	Analisis Data					
4	Penyusunan Skripsi					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Sidang Meja Hijau					
7	Sidang Meja Hijau					

Sumber: Data diolah peneliti 2019

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi yang akan diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015 dan tahun 2016

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya Produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tahun 2015 dan tahun 2016.

3.3 Defenisi Operasional

Harga pokok produksi adalah perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK).

Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu sejumlah data berbentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian langsung dengan sampel yang dipilih serta laporan harga pokok produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiono (2008;16) Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bahan yang sudah jadi. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis telah berbentuk dalam arsip (data sekunder) yang dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh dari peneliti ini adalah laporan harga pokok produksi dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

1. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab kepada bagian yang tekait dalam perusahaan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu dengan m,engumpulkan data yang berkaitan dengan biaya produksi dalam penetapan harga jual.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis perusahaan-perusahaan atas masalah-masalah yang sebelumnya telah di uraikan pada sumber sebelumnnya, maka untuk memecahkan masalah tersebut maka penulis menggunakan jenis metode Kuanitatif yang bersifat deskriptif yaitu merumuskan dan menapsirkan data serta bentuk-bentuk lain untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan data dan menjadikan analisis sehingga memberikan suatu jawaban atas permasalahan yang dianalisis.

Teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan teori yang berhubungan dengan harga pokok produksi, penentuan harga jual dengan rumus :

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik	xxx+
Harga pokok produksi	xxx

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahsan Penelitian

4.1.1. Profil Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero), merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan, dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan dan karet.Produk utama perseroan adalah minyak sawit (CPO) dan inti sawit (krenel) dan produk hilir karet.

Sejarah perseroan diawali dengan proses pengambil alihan perusahaan-perusahaan perkebunan milik Belanda oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1958 yang dikenal dengan proses Nasionalisasi Perusahaan Perkebunan Asing menjadi Perseroan Perkebunan Negara (PPN). Pada tahun 1968 PPN direstrukturisasi menjadi beberapa kesatuan Perusahaan Negara Perkebunan (PNP) yang selanjutnya pada tahun 1974 bentuk badan hukumnya diubah menjadi PT.Perkebunan (Persero).

Guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan usaha perusahaan BUMN, Pemerintah merestrukturisasi BUMN sub sektor, perkebunan dengan melakukan penggabungan usaha berdasarkan wilayah eksploitasi dan perampingan struktur organisasi. Diawali dengan langkah penggabungan manajemen pada tahun 1994, 3 (tiga) BUMN Perkebunan yang terdiri dari PT.Perkebunan III (Persero), PT.Perkebunan IV (Persero), PT.Perkebunan V

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

9/9/19

(Persero) distukan pengelolaannya kedalam manajemen PT.Perkebunan Nusantara III (Persero).

Selanjutnya melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.8 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, ketiga perseroan tersebut digabung dan diberinama PT.Perkebunan Nusantara III Persero yang bekedudukan di Medan, Sumatera Utara. PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) didrikan dengan Akte Notaris Harun Kamil, SH, No.36 tanggal 11 Maret 1996 dan telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2- 8331.HT.01.01.th.96 tanggal 8 Agustus 1996 yang dimuat didalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tahun 1996 Tambahan Berita Negara No. 8674 Tahun 1996.

4.1.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Adapun yang menjadi visi perusahaan adalah menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata-kelola bisnis terbaik pada tahun 2008.

b. Misi

Adapun yang menjadi misi perusahaan PTPN III Medan adalah.

1. Mengembangkan Industri Hilir berbasis Perkebunan secara berkesinambungan.
2. Menghasilkan produk yang berkualitas untuk pelanggan.
3. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategik dan mengembangkannya secara optimal.
4. Berupaya menjadi perusahaan terpilih yang memberikan ‘imbal balik’ terbaik bagi para investor.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

5. Menjadi perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
6. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.
7. Melaksanakan seluruh aktivitas perusahaan yang berwawasan lingkungan.

4.1.1.3. Struktur Organisasi

PTPN III Medan menggunakan struktur organisasi berbentuk garis. Hal ini dapat dilihat dari garis komando yang disusun berdasarkan tingkatan jabatan mulai dari pimpinan tertinggi sampai pada pimpinan terendah. Dari struktur organisasi dapat dikatakan kesatuan perintah pada kantor PTPN III Medan sudah berjalan dengan baik dimana masing masing karyawan mengetahui dengan jelas siapa atasannya langsung, dari siapa ia menerima perintah, dan kepada siapa ia menerima perintah, serta kepada siapa ia bertanggung jawab. Dengan kata lain beberapa bawahan yang dalam satu bidang atau bagian, memiliki seorang atasan langsung, dan seorang pimpinan tidak dapat memerintah karyawan yang bukan berada dibawahnya, misalnya kepala bagian keuangan tidak dapat memerintahkan sesuatu kepada karyawan dari bagian pemasaran.

Pada kantor PTPN III Medan, pembagian kerja dapat terlihat secara jelas dari struktur organisasi. PTPN III Medan ini, terdapat beberapa bagian dan sub unit yaitu bagian tanaman, bagian pembiayaan, bagian umum, bagian pemasaran, bagian sekretariat korporat, bagian teknik, bagian kemitraan dan bina lingkungan, bagian SDM, bagian pengadaan, bagian SPI, dan bagian teknologi/CMR, yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala bagian.

Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa struktur organisasi yang dijalankan Kantor PTPN III Medan sudah efektif. Dengan penerapan komunikasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

secara efektif dan efisien, maka dalam pembagian tugas dan pendelegasian wewenang pun dapat berjalan dengan baik. Serta mampu meningkatkan kelancaran pekerjaan pada kantor PTPN III Medan ini, sehingga setiap karyawan mengetahui dengan jelas dari siapa ia menerima perintah dan kepada siapa ia mempertanggung jawaban pekerjaannya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

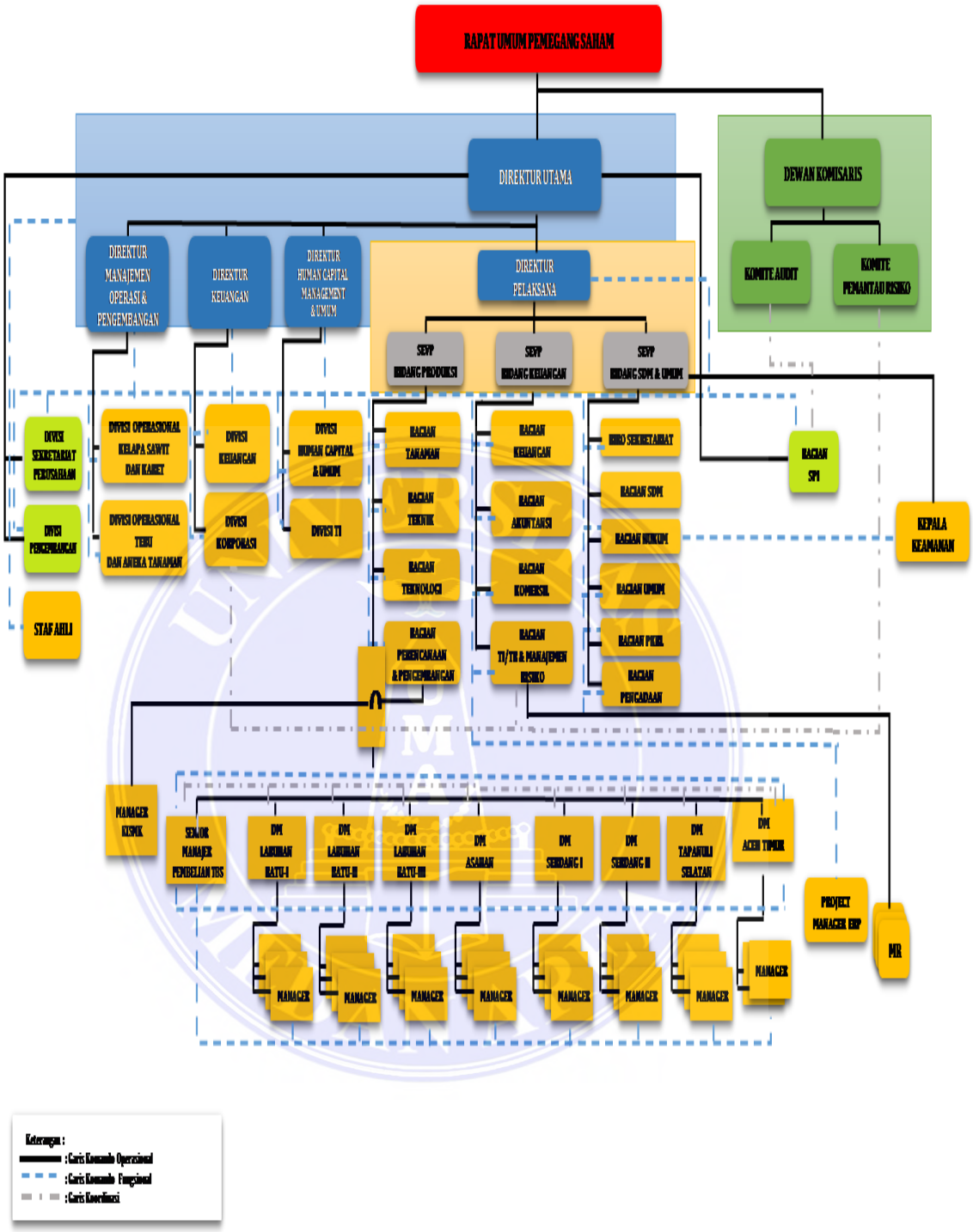

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

4.1.1.4. Uraian Tugas (Job Description)

1. Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

RUPS adalah pimpinan tertinggi yang membawahi Dewan Komisaris,Direktur serta setingkat dibawahnya.

Tugas dari RUPS adalah:

a. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris.
b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan dan penggunaan modal/asset perusahaan sesuai dalam mencapai tujuan.
c. Mengawasi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas yang telah dibebankan kepadanya oleh pemegang saham.

2. Dewan Komisaris
   a. Memberikan nasehat kepada pimpinan.
   b. Membantu pimpinan didalam menginvestasikan dana perusahaan.
   c. Mengawasi jalannya perusahaan
3. Direktur Utama
   a. Membangun perusahaan kelas dunia yang berbasis agribisnis.
   b. Bersama sama dengan anggota Direksi lainnya mewakili perusahaan didalam dan diluar perusahaan.
   c. Menetapkan langkah langkah pokok dalam melaksanakan kebijakan pemerintah.
4. Direktur Produksi
   a. Menetapkan dan mewujudkan sasaran strategic dibidang produksi.
   b. Menetapkan upaya strategik dibidang produksi
   c. Menetapkan sistem kerja (work system) bidang produksi untuk mewujudkan operational excellence.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

d. Menterjemahkan kebutuhan pasar menjadi pelaksanaan operasional bidang produksi.

e. Mengendalikan biaya produksi pada tingkat yang lebih efisien.

5. Direktur Keuangan

a. Menyusun perencanaan dibidang keuangan.

b. Mengelola Administrasi keuangan secara umum pada bidang keuangan dan perkantoran serta segala sesuatunya.

6. Direktur Sumber Daya Manusia

a. Menyusun perencanaan di bidang ketenaga kerjaan dan masalah umum serta kesejahteraan karyawan.

b. Menetapkan ketentuan –ketantuan pelaksanaan dibidang yang dikelolanya.

c. Mengelola sumber daya manusia yang ada secara umum.

7. Direktur Pemasaran

a. Menetapkan dan mengevaluasi upaya strategik dan kebijakan pemasaran serta pengadaan barang dan jasa.

b. Mencari dan membina hubungan dengan mitra bisnis (pemasok dan pelanggan) serta mitra aliansi.

c. Menetapkan system pengendalian persediaan hasil produksi serta bahan baku dan pelengkap.

d. Menetapkan pedoman hara barang dan jasa. Menetapkan kebijakan dan menyiasati perkembangan pasar dan perilaku pesaing (market intelligence).

e. Menginformasikan kebutuhan pasar sacara berkesinambungan kepada direktur produksi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

f. Merancang proses bisnis dan work system bidang pemasaran dan bidang pengadaan barang dan jasa untuk mewujudkan operational axcellence.

g. Memasarkan produk dengan biaya penjualan yang efisien, nilai penjualan optimal tercapainya kepuasan pelanggan.

h. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien, serta terwujudnya pembinaan pemasok.

8. Kepala Bagian Tanaman

a. Menyusun rencana jangka pendek (anggaran belanja)dalam bidang tanaman.

b. Menyelenggaraan pengadaan bahan bahan tanaman.

9. Kepala Bagian Pembiayaan

a. Mengurus hal hal yang berhubungan dengan asuransi perusahaan.

b. Menyelenggarakan Akuntansi pembiayaan serta membuat laporan keuangan.

10. Kepala Bagian Umum

a. Melaksanakan tugas–tugas yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan staf dan non staf.

b. Menyelesaikan peraturan peraturan yang berkaitan dengan tenaga kerja, mengelola administrasi pendokumentasian.

c. Melaksanakan peraturan peraturan yang berkaitan dengan tenaga kerja.

11. Kepala Bagian Pemasaran

a. Menyusun rencana penjualan,melakukan proses penjualan serta menyiapkan administrasi penjualan sebagaimana ketentuan dan peraturan yang berlaku.

b. Menentukan Monitoring persediaan komoditi dan produk baik digudang/dikebun,pabrik industry hilir atau tangki penyimpanan kebun atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

instansi perantara serta membuat laporan penjualan secara periodic sesuai kebutuhan.

12. Kepala Bagian Sekretaris Korporat.
    a. Memberi informasi kepada direksi mengenai mitra strategik, privatisasi perkembangan pasar modal dan peraturan pelaksanaanya.
    b. Mengusulkan penetapan kebijakan investasi..
    c. Melaksanakan prosedur pemakaian uang kerja direksi.
    d. Mendistribusikan hasil keputusan rapat direksi, dengan dewan komisaris dan RUPS.
    e. Membina hubungan dengan masyarakat, mass media, calon investor, kreditor, lembaga keuangan dan relasi bisnis dengan cara mempublikasikan perusahaan sehingga tercipta citra perusahaan yang baik.
13. Kepala Bagian Teknik
    a. Membantu Direksi melaksanakan fungsi fungsi manajemen dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan mesin mesin
    b. Membuat rencana perawatan/pemeliharaan mesin mesin,traksidan bangunan sipil.
14. Kepala Bagian Kemitraan dan Bina Lingkungan
    a. Melaksanakan pembinaan untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengusaha kecil dan koperasi yang berada di sekitar lingkungan PTPN III Medan.
    b. Mengidentifikasi usaha usaha kecil dan koperasi yang mempunyai potensi yang dibina dan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

15. Kepala Bagian Sumber Daya Manusia

    a. Menyusun rencana jangka panjang dan jangka pendek pendidikan keselamatan dan kesejahteraan kerja dan pelayanan keselamatan.

    b. Merumuskan kebijakan program pengembangan Sumber Daya Manusia(pendidikan dan pelatihan).

16. Kepala Bagian Pengadaan

    a. Rumusan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan yang pengadaannya melalui kantor Direksi serta merumuskan kebijakan prosedur pengadaan berdasarkan ketentuan perundang undangan yang berlaku.

    b. Mengadakan konsultasi dan bimbingan kepada unit unit produksi mengenai pelaksanaan kebijakan kebijakan dibidang pengadaan barang dan jasa.

17. Kepala Bagian Sistem Pengendalian Intern

    a. Mengelola bagian pengawasan intern dan membantu direktur utama dalam pengawasan intern serta memberikan saran dan tidak lanjut mencapai sasaran perusahaan secara efisien ,efektif dan ekonomis.

    b. Mengelola dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan pemeriksaan.

18. Kepala Bagian Teknologi Informasi

    a. Menyusun laporan manajemen bersama bagian bagian terkait dalam terbentuk basis internet sesuai tugas pokok manajemen produk ,operasi,keuangan,pemasaran dan sumberdaya manusia.

    b. Memberi masukan kepada direksi dalam bentuk kerangka system informasi eksekutif dan sistem pendukung keputusan.

19. Kepala Bagian Teknologi

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

a. Memberi masukan kepada perangkat manajemen dan manajemen mikro ditingkat kebun /unit dan rumah sakit dalam rangka membangun jaringan komunikasi berbasis komputer.

b. Merumuskanrencana induk pengolahan data dan sistem teknologi perusahaan.

4.1.1.5. Kinerja Usaha Terkini

PT.Perkebunan Nusantara III, disingkat dengan PTPN III (Persero),merupakan salah satu dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan yang telah berdiri sejak tahun 1958. Saat ini PTPN III MEDAN telah mempunyai beberapa jaringan usaha antara lain yaitu:

a. Minyak Sawit dan Inti Sawit

b. Karet –Lateks, Crumb Rubber dan Rubber Smoke Sheet

c. Industi Hilir Karet-Rubber Threads, Rubber Dockfender,Rubber Article, Rubber Coveyor Belt, Rubber Karlet dan Resin.

4.2 Hasil

Berikut adalah laporan biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan:

Tabel IV.1
PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III
HARGA POKOK PRODUKSI
Komoditi : Kelapa Sawit

	REALISASI			
	2015		2016	
	Kuantum		Kuantum	
Areal Tanaman Menghasilkan (Ha) :	92,352.50		96,414.95	
Produksi				
Kebun Sendiri :				
TBS	2,065,853,210		2,076,108,865	
Minyak Sawit (MS)	478,244,844		462,846,796	
Inti Sawit (IS)	91,385,101		88,832,962	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Jumlah MS +IS	569,629,945		551,679,758	
Pihak III :				
TBS	600,692,300		468,127,570	
Minyak Sawit (MS)	118,420,093		89,077,836	
Inti Sawit (IS)	25,431,665		20,086,324	
Jumlah MS +IS	143,851,758		109,164,160	
Jumlah Produksi Kebun Sendiri + Pihak III				
TBS Lapangan	2,666,545,510		2,544,236,435	
Minyak Sawit (MS)	596,664,937		551,924,632	
Inti Sawit (IS)	116,816,766		108,919,286	
Jumlah MS +IS	713,481,703		660,843,918	
Volume Penjualan (Kg)	705,786,369		657,694,518	
Nilai Penjualan (Rp)	4,674,686,985,530	6,623.37	5,114,309,855,831	7,776.12
	Rp.	Rp/Kg	Rp.	Rp/Kg
BIAYA LANGSUNG				
Bahan Baku yang digunakan	902,229,151,986	6,271.94	797,531,352,067	7,305.80
Biaya Tanaman				
Gaji, Tunj. & Biaya Sosial Peg. Staf Tanaman	38,052,937,993	66.80	45,224,464,191	81.98
Biaya Pemeliharaan TM (Excl.Pemupukan)	140,736,904,304	247.07	139,778,393,205	253.37
Pemupukan	490,012,679,260	860.23	403,583,028,044	731.55
Panen	333,185,093,566	584.91	330,448,568,384	598.99
Pengangkutan ke Pabrik	232,149,182,253	407.54	208,170,793,711	377.34
Jumlah Biaya Tanaman	**1,234,136,797,376**	**2,166.56**	**1,127,205,247,535**	**2,043.22**
Biaya Pabrik				
Gaji, Tunj. & Biaya Sosial karyawan pimpinan	11,614,963,021	20.39	11,157,681,979	20.22
Biaya Pengolahan	137,450,487,204	241.30	135,651,827,552	245.89
Biaya Pemeliharaan Mesin & Instalasi	61,675,008,571	108.27	55,651,147,383	100.88
Biaya Pengepakan	880,162,492	1.55	699,711,939	1.27
Assuransi Pabrik	5,366,015,276	9.42	5,757,018,372	10.44

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Jumlah Biaya Pabrik	**216,986,636,564**	**380.93**	**208,917,387,225**	**378.69**
		-		
Beban penyusutan overhead Kebun	217,920,809,627	382.57	236,417,044,094	428.54
Beban penyusutan overhead pengolahan	83,932,495,678	147.35	96,567,646,364	175.04
JUMLAH BIAYA LANGSUNG	**2,655,205,891,231**	**3,721.48**	**2,466,638,677,285**	**3,732.56**
BIAYA TIDAK LANDSUNG				
Gaji, Tunjangan & Beban Sosial karyawan Pimpinan	27,278,816,210	47.89	27,594,875,131	50.02
Gaji, Tunjangan & Biaya Sosial karyawan Pelaksana	31,955,689,668	56.10	30,653,369,596	55.56
Pengangkutan, Perjalanan dan Penginapan Dalam Kebun	10,003,595,686	17.56	10,419,229,093	18.89
Pemeliharaan Bangunan Rumah	5,327,396,795	9.35	2,531,255,487	4.59
Pemeliharaan Bangunan Perusahaan	5,505,388,358	9.66	4,655,104,171	8.44
Pemeliharaan Mesin dan Instalasi	4,204,928	0.01	34,129,351	0.06
Pemeliharaan Jalan, Jembatan dan Saluran Air	1,092,685,910	1.92	650,313,222	1.18
Pemeliharaan Alat Pertanian dan Pabrik	16,279,697	0.03	22,360,674	0.04
Pemakaian Inventaris Pertanian dan Pabrik	3,387,700	0.01	-	-
Pajak dan Retribusi	57,902,054,635	101.65	66,414,970,631	120.39
Premi Asuransi	679,938,980	1.19	663,652,022	1.20
Keamanan dan Pam Swakarsa	48,826,476,928	85.72	75,814,760,927	137.43
Penerangan	9,456,066,544	16.60	8,306,048,180	15.06
Persediaan Air	1,825,348,833	3.20	1,940,675,753	3.52
Jumlah biaya tidak langsung	**199,877,330,872**	**350.89**	**229,700,744,238**	**416.37**
		-		
Jumlah biaya Produksi	**2,855,083,222,103**	**4,001.62**	**2,696,339,421,523**	**4,080.15**
Biaya pengolahan minyak dan inti sawit	47,847,614,755	-	53,209,712,841	-
Jumlah biaya Produksi + Biaya pengolahan MS + IS	2,902,930,836,858	4,106.38	2,749,549,134,364	4,217.75
Persediaan awal	77,746,589,547	4,059.04	75,779,326,986	3,732.94
Jumlah biaya Produksi + Persediaan awal	**2,980,677,426,405**	**4,105.13**	**2,825,328,461,350**	4,203.11
Persediaan Akhir	75,779,326,986	3,732.94	44,608,443,446	3,075.40
Beban Harga Pokok Penjualan	2,904,898,099,419	4,115.83	2,780,720,017,904	4,227.98

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Beban Penjualan	175,372,301,549	248.48	158,632,142,226.00	241.19
Beban Administrasi	930,523,158,524	1,318.42	1,072,771,442,375	1,631.11
Beban Penyusutan	19,138,271,943	27.12	16,787,600,973	25.52
Beban Bunga	150,841,557,732	213.72	238,048,566,397	361.94
Pendapatan lain-lain	419,487,941,597	594.36	199,218,508,342	302.90
Beban lain-lain	118,733,984,186	168.23	142,575,344,557	216.78
Total Beban FOB	**3,880,019,431,756**	**5,947.44**	**4,210,316,606,091**	6,401.63

Data diolah dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Adapun unsur-unsur harga pokok produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah sebagai berikut:

1) Biaya Langsung

Biaya langsung terdiri dari:

a. Biaya bahan baku

b. Biaya tanaman

Biaya tanaman terdiri dari gaji, tunjangan dan biaya sosial pegawai staf tanaman, biaya pemeliharaan, pemupukan, panen dan pengangkutan ke pabrik.

c. Biaya pabrik

Biaya pabrik terdiri dari gaji, tunjangan dan biaya sosial karyawan pimpinan, biaya pengolahan, biaya pemeliharaan mesin dan instalasi, biaya pengepakan, dan assuransi pabrik.

d. Beban penyusutan overhead kebun

e. Beban penyusutan overhead pengolahan

2) Biaya Tidak Langsung

Biaya tidak langsung terdiri dari:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

a. Gaji,tunjangan dan beban sosial karyawan pimpinan

b. Gaji,tunjangan dan beban sosial karyawan pelaksana

c. Pengangkutan, perjalanan dan penginapan dalam kebun

d. Pemeliharaan bangunan rumah

e. Pemeliharaan bangunan perusahaan

f. Pemeliharaan mesin dan instalasi

g. Pemeliharaan jalan, jembatan dan saluran air

h. Pemeliharaan alat pertanian dan pabrik

i. Pemakaian inventaris pertanian dan pabrik

j. Pajak dan retribusi

k. Premi assuransi

l. Keamanan dan pam swakarsa

m. Penerangan

n. Persediaan air

Apabila ditinjau dari segi akuntansi biaya, biaya produksi dibagi menjadi 3 (tiga) unsur, yaitu:

a) Biaya bahan baku langsung

b) Biaya tenaga kerja langsung

c) Biaya overhead pabrik

Dengan rumus harga pokok produksi sebagai berikut:

Biaya bahan baku langsung	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx
Biaya overhead pabrik	xxx+
Harga pokok produksi	xxx

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

Perusahaan mengklasifikasikan biaya produksi menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Perhitungan biaya produksi bila ditinjau dari penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, dicari dengan rumus sebagai berikut:

Biaya langsung:	
Biaya bahan baku	xxx
Biaya tenaga kerja langsung	xxx+
Total biaya langsung	xxx
Biaya tidak langsung:	
Biaya overhead pabrik	xxx+
Harga pokok produksi	xxx

Berdasarkan pengklasifikasian tersebut, metode harga pokok yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah metode *full costing* dimana yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya tetap seperti biaya penyusutan dan biaya variabel seperti biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

4.2.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perusahaan berproduksi secara massal, dan mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan harga pokok produksi *full costing*. Perusahaan mengklasifikasikan biaya produksi menurut hubungan biaya dengan yang dibiayai

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Dimana yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi adalah biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya produksi per kilogram bukan Desember 2015

Bulan Desember = Biaya produksi yang dikeluarkan

Jumlah produksi yang dihasilkan

= Rp 2,855,083,222,103

713,481,703 Kg

= Rp 4,001.62 /Kg

Biaya produksi per kilogram bukan Desember 2016

Bulan Desember = Biaya produksi yang dikeluarkan

Jumlah produksi yang dihasilkan

= Rp 2,696,339,421,523

660,843,918 Kg

= Rp 4,080.15 /Kg

Dari laporan dan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa untuk memproduksi minyak kelapa sawit dan inti sawit pada tahun 2015 sebanyak 713,481,703 kg, pada tahun 2016 sebanyak 660,843,918 kg. Perusahaan mengeluarkan biaya produksi pada tahun 2015 sebesar Rp 2,855,083,222,103 dan tahun 2016 sebesar Rp 2,696,339,421,523. Dengan harga pokok per kilogram untuk tahun 2015 sebesar Rp 4,001.62/Kg dan tahun 2016 sebesar Rp 4,080.15 /Kg

Untuk dapat mengidentifikasikan biaya per kilogram, maka secara teoritis perhitungan harga pokok produksi per kilogram ditunjukkan seperti dibawah ini.

1. Biaya Langsung

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

Dari pengumpulan data, diketahui bahwa produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit bulan Desember 2015 sebesar Rp 2,855,083,222,103, bulan Desember 2016 sebesar Rp 2,696,339,421,523. Dengan demikian biaya langsung per kg dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

Biaya langsung per kg bulan Desember 2015

$$\text{Bulan Desember} = \frac{\text{Biaya Langsung}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 2{,}655{,}205{,}891{,}231}{713{,}481{,}703 \text{ kg}}$$

$$= \text{Rp } 3{,}721.48 \text{ /kg}$$

Biaya langsung per kg bulan Desember 2016

$$\text{Bulan Desember} = \frac{\text{Biaya Langsung}}{\text{Jumlah produk yang dihasilkan}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 2{,}466{,}638{,}677{,}285}{660{,}843{,}918 \text{ kg}}$$

$$= \text{Rp } 3{,}732.55 \text{ /kg}$$

2. Biaya Tidak Langsung

Dari pengumpulan data, diketahui bahwa produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit bulan Desember 2015 adalah 569,629,945 kg, pengeluaran perusahaan untuk biaya tidak langsung pada bulan Desember 2015 sebesar Rp 199,877,330,872 dan produksi minyak kelapa sawit dan inti sawit bulan Desember 2016 adalah 551,679,758 kg, pengeluaran perusahaan untuk biaya tidak langsung pada bulan Desember 2016 sebesar Rp 229,700,744,238. Dengan demikian biaya tidak langsung dapat dihitung dengan rumus berikut

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Biaya tidak langsung per kg untuk bulan Desember 2015

Bulan Desember = Biaya tidak langsung

Jumlah produk yang dihasilkan

= Rp 199,877,330,872

569,629,945 kg

= Rp 350.89 /kg

Biaya tidak langsung per kg untuk bulan Desember 2016

Bulan Desember = Biaya tidak langsung

Jumlah produk yang dihasilkan

= Rp 229,700,744,238

551,679,758 kg

= Rp 416.37/kg

4.2.2 Penetapan Harga Jual

Dalam penetapan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengikuti harga pasar.

Tabel IV.2
Harga Jual

	/Desember 2015		/Desember 2016	
		Harga jual /kg		Harga jual /kg
Volume Penjualan (Kg)	705,786,369		657,694,518	
Nilai Penjualan (Rp)	4,674,686,985,530	6,623.37	5,114,309,855,831	7,776.12

4.3 Pembahasan

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan, menguraikan dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
9/9/19
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

menafsirkan data sehingga dapat diungkapkan gambaran yang jelas dari permasalahan yang telah dirumuskan. Pengolahan data tersebut dapat dipaparkan seperti dibawah ini:

Unsur-unsur dan pengklasifikasian biaya produksi perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan memeliki unsure-unsur biaya produksi sebagai berikut:

a. Biaya bahan baku meliputi bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi CPO dan PK yang dihasilkan karena komposisi dan persentse bahan-bahan tersebut berbeda dengan bahan-bahan yang lainnya.
b. Biaya tenaga kerja langsung yaitu upah yang dibayarkan kepada karyawan pabrik CPO secara langsung terlihat dalam kegiatan produksi mulai dari persediaan bahan baku smpai dengan pengemasannya.
c. Biaya tidak langsung (overhead) didunakan untuk mendukung proses produksi hingga produksi tersebut menjadi produk jadi. Yang termasuk dalam biaya overhead pabrik adalah biaya pengangkutan, biaya gaji karyawan, biaya pemeliharaan bangunan rumah, biaya pemeliharaan perusahaan, biaya listrik dan air, biaya pajak bumi dan bangunan, dan tunjangan-tunjangan lainnya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA
9/9/19

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat dilihat bahwa perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dimana biaya yang termasuk dalam perhitungan harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang digunakan, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel dan tetap. Dalam penetapan harga jual minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) pada PT. Perkebunan Nusantara III (Medan) mengikuti harga pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam menentukan harga pokok produksi secara tepat dan akurat, sebaiknya peneliti selanjutnya memahami unsur-unsur yang seharusnya masuk dalam harga pokok produksi, dimana benar-benar dapat dibedakan mana yang termasuk biaya langsung dan biaya tidak langsung.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
9/9/19
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

DAFTAR PUSTAKA

Al Haryono, Jusup. 2005.*Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Arif, Rahman. 2010.*Strategi Dahsyat Marketing Mix for Small Business Cara Jitu Merontokan PesaingCetakan Pertama*. Jakarta: Trans Media Pustaka.

Bakhtiar. 2012. *Evaluasi Harga Pokok Produksi Untuk Menetapkan Harga Jual Dan Laba Produksi Pada Usaha Pabrik Batu Bata Di Desa Paloh Lada*. Skripsi: Universitas Medan Area.

Basu, Swasta dan Hani Handoko. 2010.*Manajemen Pemasaran Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE.

Bustami, B dan Nurlela. (2010). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hadari, Nawawi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif Cetakan keempat*. Yogyakarta : Penerbit Gajah Mada University Press.

Kotler dan Armstrong, 2010. *Principles of Marketing, thirteen edition*. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.

Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 13*. Jakarta : Erlangga.

_____. 2012. *Marketing Management.* Person Education.

Krismiaji dan Aryani. 2011. *Akuntansi ManajemenEdisi 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa Edisi ketiga*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

_____. 2015. *Akuntansi BiayaEdisi 5*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Nainggolan. 2012. *Analisis Pengaruh Harga Pokok Produksi Terhadap Penetapan Harga Jual Pada PT. Eastern Sumatera Indonesia Simalungun Pematang Siantar*, Jurnal: Universitas Sumatera Utara.

Saladin, Djaslim. 2003.*Manajemen Pemasaran*. Bandung : Linda Karya.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta Kencana.

Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Supriyono, R.A. 2011. *Akuntansi BiayaPengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Edisi2*. Yogyakarta: BPFE.

Tampubolon. 2012. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada PT. Mabar Feed Indonesia Medan*. Skripsi: Universitas Medan Area.

Tjiptono, Fandy. 2007. *Strategi Pemasaran Edisi kedua*. Yogyakarta:Andi.

_____.2008. *Strategi Bisnis Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.

Widilestariningtyas. Et al., (2012). Akuntansi Biaya. Edisi Kesatu. Graha Ilmu: Yogyakarta.

Witjaksono, Armanto. 2006. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Graha Ilmu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA